

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Teknik yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya dikenal sebagai metodologi penelitian. Dinyatakan bahwa: “*Metode penelitian adalah suatu proses kegiatan berupa pengumpulan data, analisis dan pemberian interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.*” (Sugiyono, 2020:2)

Metode metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2018:14) mengartikan pendekatan kuantitatif sebagai penelitian positif yang menggunakan instrumen dan analisis data statistik untuk mengumpulkan data dan mengambil sampel guna menyelidiki populasi atau sampel tertentu. (Balaka, Metode Penelitian Kuantitatif, 2022)

Sementara itu, Desain Pra-Eksperimental berupa One Group Pretest-Posttest Design digunakan dalam penelitian ini. Dalam desain ini, siswa melakukan pretest sebelum menerima layanan bimbingan karir dari peneliti, kemudian mereka mengikuti post-test mengikuti instruksi mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan karir. (Sugiono, 2014) Dengan membandingkan hasil dengan keadaan sebelum pengobatan, efek pengobatan dapat diketahui dengan lebih akurat. Berikut penjelasan mengenai desain ini:

**Tabel 3.1.**

**Desain Penelitian**

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

**Keterangan:**

O<sub>1</sub> : nilai pretestsebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan layanan bimbingan karir.

X : perlakuan dengan menggunakan layanan bimbingan karir.

O<sub>2</sub> : setelah diberikam layanan bimbingan karir

Sudut pandang ini mengarah pada kesimpulan bahwa penelitian eksperimental bertujuan untuk mengetahui dampak suatu pengobatan baik sebelum maupun sesudah diberikan.

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

SMK Mandiri jl. Datuk Kabu No.99, Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 menjadi lokasi penelitian. Peneliti memilih tempat ini karena sesuai dengan anggarannya dan mempertimbangkan permasalahan yang dia selidiki di sekolah tersebut.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September sampai dengan Oktober 2023.

**Tabel 3.2**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No.	Tanggal	Kegiatan
1	6 september 2023	Mengantarkan surat izin penelitian ke sekolah.
2	11 september 2023	Pengambilan data pre-test terhadap 30 siswa kelas XI TKJ 1
3	13 september 2023	Pemberiaan bimbingan karier
4	9 oktober 20223	Melakukan pemberian angket post-test terhadap 30 siswa kelas XI TKJ 1
5	11 oktober 2023	Berpamitan kepada pihak sekolah dan meminta surat balasan dari sekolah.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada sekelompok objek atau individu yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan dari situlah kesimpulan diambil. Benda atau individu tersebut mempunyai atribut dan ciri tertentu (Sugiyono, 2013:80). Pendapat ini membawa kita pada kesimpulan bahwa populasi mengacu pada subjek penyelidikan secara utuh. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI jurusan TKJ SMK Mandiri tahun ajaran 2023–2024 yang berjumlah 120 orang. Tabel berikut menunjukkannya:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>Jumlah</b>
XI TKJ 1	20	10	30
XI TKJ 2	18	10	28
XI TKJ 3	13	18	31
XI TKJ 4	21	10	31
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>48</b>	<b>120</b>

*Sumber: Jumlah Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK Mandiri Medan Tahun Ajaran 2023/2024*

## 2. Sampel

Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Selanjutnya sampel merupakan perwakilan dari populasi yang diteliti. Random sampling adalah metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini; anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata populasi (Sugiyono, 2015: 120). Tiga puluh siswa dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

### 3.4. Variabel

Ada dua faktor dalam penelitian ini, khususnya:

1. Variabel Terpisah (X) Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan hal lain disebut variabel bebas atau independen. Layanan bimbingan karir menjadi variabel independen dalam penelitian ini.
2. Variabel Dependen (Y): Untuk meningkatkan perencanaan karir, layanan informasi karir menjadi variabel terkait bagi peneliti ini. Penelitian ini menetapkan Layanan Bimbingan Karir sebagai simbol (X) dan variabel yang terkait dengan perencanaan karir sebagai simbol (Y).

### 3.5. Definisi Operasional

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas (X) : Bimbingan Karier	Bimbingan karir adalah salah satu jenis bantuan bimbingan karir yang membantu peserta didik merencanakan, mengatur, dan membimbing kegiatan-kegiatan yang mengarah pada karir dan jalan hidup yang memberikan rasa puas karena pantas, selaras, dan seimbang dengan diri dan dirinya. lingkungan mereka.			
Variabel Terikat (Y) : Perencanaan Karier	Untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan, seseorang harus terlibat dalam proses perencanaan karir, yang mencakup penyelidikan pilihan dan persiapan untuk karir. Oleh karena itu, perencanaan karir pada dasarnya adalah tentang mempelajari apa yang harus dilakukan untuk	Angket	Tinggi Sedang rendah	Skala likert

	mempersiapkan suatu pekerjaan.			
--	--------------------------------	--	--	--

### 3.6. Instrumen Penelitian

Sebagai alat pengumpulan data, instrumen harus benar-benar dibuat dan dikonstruksi sehingga menghasilkan data empiris yang aktual.

Penulis menggunakan alat yang dilengkapi dengan skala likert dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. (Sugiyono, 2016).

Tes instrumen berikut dilakukan untuk penelitian ini:

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas ditentukan dengan membandingkan data objek penelitian dengan data yang diberikan peneliti. 267 (Sugiyono, 2009). Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner. Suatu instrumen dikatakan sah apabila mempunyai validitas yang tinggi, dapat mengukur variabel-variabel yang diteliti, dan dapat menyampaikan data dari variabel-variabel yang diteliti.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

SUMATERA UTARA MEDAN

Rincian: r adalah koefisien korelasi antara butir soal dengan skor keseluruhan.

$\sum x$  = Total nilai poin

$\sum y$  = Skor keseluruhan

$\sum y^2$  = Jumlah total kuadrat;  $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat unsur-unsur.

$\sum xy$  = Perkalian skor soal terhadap skor keseluruhan

n = Jumlah sampel yang digunakan

Output SPSS v.26 menunjukkan validitas suatu item pernyataan ketika nilai hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai tabel. Barang tersebut dianggap sah jika nilai yang

dihitung lebih tinggi dari nilai dalam tabel; sebaliknya, item dianggap tidak valid jika nilai yang dihitung lebih kecil dari nilai dalam tabel.

**Tabel 3.5**

**Uji Validitas Bimbingan Karier (X)**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,525	0,361	Valid
2	0,820	0,361	Valid
3	0,667	0,361	Valid
4	0,525	0,361	Valid
5	0,820	0,361	Valid
6	0,635	0,361	Valid
7	0,667	0,361	Valid

Tujuh pernyataan dalam instrumen nasehat karir dianggap valid dan sah, dan terlihat dari tabel di atas, nilai rhitung > rtabel dengan nilai rtabel sebesar 0,361 menunjukkan bahwa seluruh tuntutan tersebut sah.

**Tabel 3.6**

**Uji Validitas Perencanaan Karier (Y)**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,664	0,361	Valid
2	0,528	0,361	Valid
3	0,707	0,361	Valid
4	0,552	0,361	Valid
5	0,664	0,361	Valid
6	0,552	0,361	Valid
7	0,528	0,361	Valid
8	0,707	0,361	Valid
9	0,664	0,361	Valid
10	0,528	0,361	Valid
11	0,552	0,361	Valid

12	0,664	0,361	Valid
13	528	0,361	Valid

Tiga belas pernyataan pada instrumen perencanaan karir dianggap valid dan valid, dan terlihat dari tabel di atas, nilai rhitung > rtabel dengan nilai rtabel sebesar 0,361 menunjukkan hal tersebut..

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Ketika dua atau lebih peneliti yang mengerjakan subjek yang sama menghasilkan hasil yang sama, maka data tersebut dikatakan dapat diandalkan. Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan kestabilan data atau kesimpulan data (Sugiono, 2009:268). *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas skala perencanaan karir.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$\sum S_i^2$  = total variasi skor setiap item.

$S_t$  = varians total, dan

$k$  = jumlah item

**Tabel 3.7**

### Uji Reliabilitas Bimbingan Karier (X)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
**Reliability Statistics** EDAN

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	7

Alpha Cronbach lebih dari 0,6 menunjukkan reliabilitas item tersebut. Apabila Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 seperti terlihat pada tabel di atas dengan nilai 0,793 maka item tersebut dianggap dapat diandalkan.

**Tabel 3.8**

### Uji Relialibilitas Perencanaan Karier (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	13

Reliabilitas item ditunjukkan dengan Cronbach's alpha lebih dari 0,6. Suatu item dianggap kredibel jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih dari 0,6 atau 0,872 pada contoh tabel di atas.

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket (Kuesioner)

Serangkaian pertanyaan tentang suatu topik atau wilayah yang perlu diteliti guna mengumpulkan data terkait untuk tujuan penelitian disebut kuesioner (Cholid Narbuko, 2015: 76–77). Peneliti menggunakan kuesioner langsung dalam pekerjaan mereka.

Kuesioner dan kuesioner berdasarkan indikator dirancang untuk mengekstraksi respons yang mewakili kondisi pribadi subjek, yang biasanya tidak disadari oleh responden. Hanya 1–5 respons skala Likert alternatif yang digunakan. Tabel berikut menampilkan skor jawaban alternatif:

Menggunakan skala Likert untuk menetapkan skor kuesioner

**Tabel 3.9**

#### *Skala Likert*

Jenis Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable</i> (pernyataan positif)	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (pernyataan negative)	1	2	3	4	5

Evaluasi perencanaan karir studi ini terdiri dari 20 item dengan rentang skor 1 hingga 5. Eco menyatakan bahwa pedoman berikut akan diikuti untuk menetapkan skor dan mengategorikan hasil penilaian data:



1. Skor pernyataan negatif adalah kebalikan dari skor pernyataan positif.
2. Banyaknya pernyataan atau komponen evaluasi x banyaknya pilihan sama dengan banyaknya nilai ideal tertinggi.
3. Skor total sama dengan (jumlah kelas interval x (jumlah skor yang diperoleh: ideal tertinggi)
4. Hasil penilaian digolongkan ke dalam skala interval apabila penilaian menggunakan skala 5, artinya jumlah kelas interval sama dengan skala hasil penilaian.
5. Jarak interval ( $J_i$ ) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$J_i = (t-r)/J_k$$

Detail:

$t$  = skor maksimum optimal pada skala.

$r$  = skor skala yang paling tidak diinginkan.

$J_k$  = Kuantitas kelas interval.

Menurut Eko, cara-cara yang dapat digunakan untuk menentukan interval kriteria adalah sebagai berikut:

Skor maksimum:  $100 (5 \times 20)$

Skor terendah:  $1 \times 20 = 20$

Cakupan:  $100 - 20 = 80$

Interval jarak :  $80 : 5 = 16$

Interval kategori peningkatan perencanaan karir adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa interval skor yang dicapai adalah 16.

**Tabel 3.10**

**Kriteria Perencanaan Karier**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
>84-100	Sangat Tinggi
>68-84	Tinggi
>52-68	Sedang
>36-52	Rendah

>20-36	Sangat Rendah
--------	---------------

Tabel 3.7

## Kisi-kisi Variabel “X” (Bimbingan Karier)

Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		+	-	
Bimbingan Karier	Pemahaman tentang bimbingan karier	1,4,5,7	2,3,6	7
	Jumlah			7

Tabel 3.8

## Kisi-kisi Variabel “Y” (Perencanaan Karier)

Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		+	-	
Perencanaan Karier	Pemahaman diri	2	3	2
	Mencari Informasi	1	4	2
	Memiliki kesungguhan	5, 7	6, 11	4
	Memperhatikan kesempatan karier	9,10, 12, 13	8	5
	Jumlah			13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

## 2. Dokumentasi

Melalui penggunaan alat dokumentasi, peneliti mengumpulkan informasi mengenai kondisi siswa untuk membantu upaya konseling karir..

## 3.8 Teknik Analisis Data

Praktik mencari dan mengumpulkan informasi secara metadis dari skala penilaian, dokumen, dan wawancara dikenal sebagai analisis data. Setelah terapi, prosedur analisis data digunakan untuk membandingkan efektivitas intervensi sebelum dan sesudah diberikan. Uji t digunakan untuk menganalisis data. Rumus uji t juga tersedia. Perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS, versi 26 digunakan untuk analisis data ini.

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

T : Nilai t

D : selisih nilai pre dan post (nilai pre – nilai post)

N : banyaknya sampel pengukuran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN